

UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
SKRIPSI, NOVEMBER 2016

RAHMITA AYU LESTARI, NIM: 201231074

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU DETEKSI DINI KANKER SERVIKS MENGGUNAKAN METODE IVA PADA PUS DI WILAYAH PUSKESMAS KELURAHAN KEMANGGISAN KECAMATAN PALMERAH, JAKARTA BARAT TAHUN 2016**

(VI Bab, 109 halaman, 45 tabel, 2 gambar, 6 lampiran)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Deteksi dini kanker serviks menggunakan metode IVA adalah pemeriksaan leher rahim secara visual menggunakan asam cuka dengan mata telanjang untuk mendeteksi abnormalitas setelah pengolesan asam cuka 3-5%. Di wilayah Puskesmas Kelurahan Kemanggisan terdapat 11 kasus IVA positif dan merupakan wilayah terendah dengan cakupan yaitu 0,44% pada tahun 2015. Tingginya kasus IVA positif dan rendahnya deteksi dini kanker serviks menunjukkan perilaku deteksi dini kanker serviks menggunakan metode IVA pada PUS masih belum baik.

**Tujuan Penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku deteksi dini kanker serviks menggunakan metode IVA pada PUS di Wilayah Puskesmas Kelurahan Kemanggisan Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat pada bulan Juni-November 2016.

**Metode Penelitian:** Jenis penelitian ini bersifat analitik, dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah 183 Pasangan Usia Subur. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat *Chi Square*.

**Hasil:** Mayoritas wanita yang sudah menikah berusia 20-35 tahun (59,6%), berlatar pendidikan tinggi (62,8%), dengan status tidak bekerja (69,4%), dan pernah terpapar informasi/ media massa (66,1%). Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar PUS tidak mendapatkan dukungan keluarga (50,8%), mendapatkan dukungan petugas kesehatan (60,7%), berpengetahuan baik (51,4%), memiliki sikap negatif (51,4%), dan tidak melakukan deteksi dini kanker serviks menggunakan metode IVA (69,9%). Berdasarkan hasil uji *chi Square*, variabel yang mempunyai hubungan dengan perilaku deteksi dini kanker serviks menggunakan metode IVA adalah pendidikan (*p-value*: 0,003), keterpaparan informasi/ media massa (*p-value*: 0,000), dukungan keluarga (*p-value*: 0,000), dukungan petugas kesehatan (*p-value*: 0,000), pengetahuan (*p-value*: 0,019), dan sikap (*p-value*: 0,000).

**Kesimpulan dan Saran:** Terdapat hubungan antara pendidikan, keterpaparan informasi/ media massa, dukungan keluarga, dukungan petugas kesehatan, pengetahuan dan sikap. Disarankan Meningkatkan upaya promosi kesehatan tentang bahaya kanker serviks dan manfaat deteksi dini kanker serviks menggunakan metode IVA dalam upaya meningkatkan angka PUS dalam pemeriksaan dini kanker serviks menggunakan metode IVA.

**Kata Kunci:** Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks, Metode IVA, PUS

**Daftar Pustaka :** (1995-2015)

*ESA UNGGUL UNIVERSITY  
THE FACULTY OF HEALTH SCIENCES  
COMMUNITY HEALTH STUDIES PROGRAM  
SKRIPSI, NOVEMBER 2016*

RAHMITA AYU LESTARI, NIM: 201231074

**Factors Related to the Behavior of the Early Detection of Cervical Cancer Using Methods of IVA on Neighborhood Health Centers in the Region of Puskesmas Kemanggisan Palmerah, West Jakarta, 2016**

(6 chapters, 109 pages, 45 tables, 2 pictures, 6 attachments)

***ABSTRACT***

**Background:** Early detection of cervical cancer using the method of examination of the cervix is IVA visually using the vinegar with the naked eye to detect the abnormality after these acidic vinegar 3-5%. Neighborhood health centers in the region there are 11 cases Kemanggisan IVA positives and is the lowest area with coverage that is 0.44% by 2015. The high and low positive IVA cases early detection of cervical cancer shows the behavior of the early detection of cervical cancer using methods of IVA to married women is still not good.

**Research Objectives:** This research aims to determine the factors related to the behavior of the early detection of cervical cancer Using methods of IVA on Neighborhood health centers in the region of Puskesmas Kemanggisan Palmerah, West Jakarta in June-August 2016.

**Research Methods:** This type of study is analytic, with cross sectional approach. The sample in this research is 183 Fertile Age Couples. Sampling done by the technique of Purposive Sampling. Data analysis using univariate analysis and analysis bivariate Chi Square.

**Results:** The majority of married women aged 20-35 years (59.6%), set in higher education (59.6%), with the status not working (69.4%), and never been exposed to the information/media (66.1%). Research results showed the most PUSSY not get family support (50.8%), gaining the support of health workers (60.7%) good, knowledgeable (51.4%), have a negative attitude (51.4%), and not doing the early detection of cervical cancer using methods of IVA (69.9%). Based on the results of test chi Square, a variable that has a relationship with the behavior of the early detection of cervical cancer using the IVA is education (p-value: 0.003), exposure to information/ media (p-value: 0.000), family support (p-value: 0.000), support health workers (p-value: 0.000), knowledge (p-value: 0,019) and attitude (p-value: 0.000).

**Conclusions and suggestions:** There is a relationship between exposure to an information/ education, mass media, family support, health officer support, knowledge and attitude. Recommended Increasing promotional efforts about the health dangers of cervical cancer and the benefits of early detection of cervical cancer using methods of IVA in an attempt to increase the numbers in examination of married women early cervical cancer using methods of IVA.

**Keywords:** The Behavior of the Early Detection of Cervical Cancer, Methods of IVA, the Age of Fertile

**Bibliography:** (1995-2015)